



KONSEP MODERNISASI AGAMA



Kelompok 8





NAMA ANGGOTA

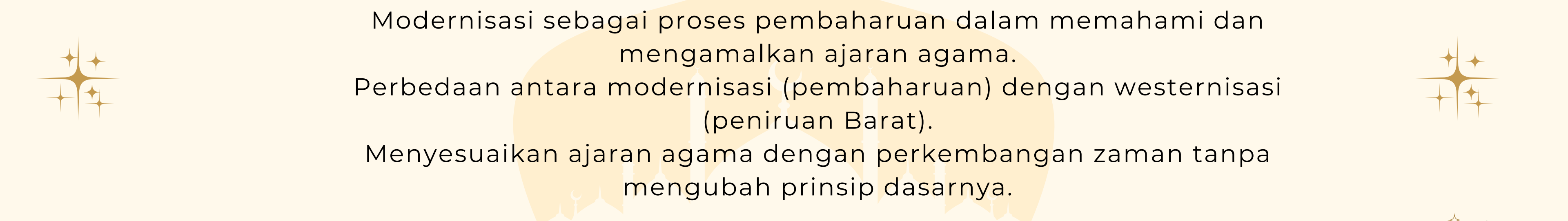
- 1. Weni Salwa Pratiwi 2517031116
- 2. Vanda Septiani 2517031068
- 3. Adi Sahrul Wafa 2517031096
- 4. Keysha Arindyatama 2517031101
- 5. Eikel Farid Andrean (2517031107)
- 6. Imelda Dwi Savera 2517031063





MODERNISASI AGAMA


Modernisasi sebagai proses pembaharuan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama.
Perbedaan antara modernisasi (pembaharuan) dengan westernisasi (peniruan Barat).
Menyesuaikan ajaran agama dengan perkembangan zaman tanpa mengubah prinsip dasarnya.






LATAR BELAKANG MUNCULNYA MODERNISASI AGAMA

Tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi.
Kebutuhan menjawab persoalan sosial, politik, dan ekonomi yang baru.
Perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan rasionalitas.






TUJUAN MODERNISASI AGAMA



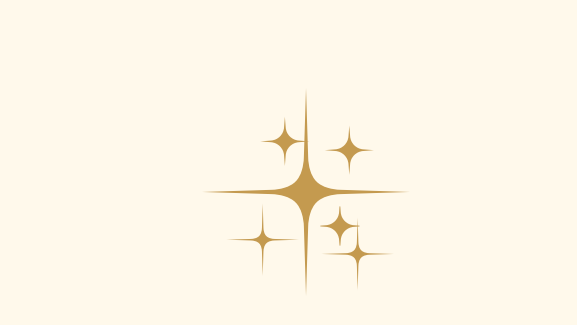
Menjaga relevansi agama dalam kehidupan modern.
Menghapus praktik tradisi yang tidak sesuai dengan ajaran pokok agama.
Memberikan pemahaman agama yang lebih rasional, terbuka, dan kontekstual.





CIRI CIRI MODERNISASI AGAMA

Penekanan pada esensi ajaran dibanding ritual yang kaku.
Sikap terbuka terhadap ilmu pengetahuan dan perubahan sosial.
Pemurnian ajaran dari takhayul, bid'ah, atau praktik yang tidak sesuai.
Pendekatan kritis dan rasional dalam memahami teks agama.







TOKOH TOKOH MODERNISASI AGAMA

Muhammad Abduh, Jamaluddin al-Afghani (Islam).

Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid (Indonesia).


Reformis agama di berbagai tradisi (contoh: Martin Luther dalam Kristen).





DAMPAK MODERNISASI AGAMA


Positif: agama lebih mudah diterima generasi muda, mendorong kemajuan sosial, toleransi.
Negatif: bisa menimbulkan konflik antara kelompok konservatif dan modernis.






TANTANGAN MODERNISASI AGAMA

Penolakan dari kaum tradisional.
Risiko sekularisasi berlebihan.
Perbedaan tafsir yang memicu perpecahan umat.






KESIMPULAN



Modernisasi agama bukanlah meninggalkan ajaran, melainkan menyesuaikan pemahaman agar relevan dengan perkembangan zaman.

Tujuan utamanya adalah menjaga nilai agama tetap hidup, aplikatif, dan membawa kemajuan umat manusia.





TERIMA KASIH

